

PENILAIAN RUANG PUBLIK SIMPANG LIMA KOTA SEMARANG DALAM Mendukung Kota Layak Huni

Inez Rahma Putri

ABSTRAK

Lingkungan perkotaan yang semakin padat mengurangi kemampuan kota dalam menyediakan kualitas hidup yang memadai bagi penduduk. Oleh karena itu, konsep pembangunan kota layak huni menjadi solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Salah satu dimensi kota layak huni yaitu ketersediaan ruang terbuka publik di perkotaan sebagai wadah bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya secara aman dan nyaman. Kota Semarang memiliki kawasan pusat kota yang dikenal dengan Simpang Lima. Simpang Lima merupakan kawasan ruang publik perkotaan yang termasuk ke dalam BWK I Kota Semarang dengan fungsi pelayanan sebagai perdagangan dan jasa. Simpang Lima memiliki peran dan fungsi penting bagi Kota Semarang sehingga layak untuk memperoleh perhatian lebih dari pemerintah untuk pengembangannya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai Simpang Lima sebagai ruang publik dalam mendukung kota layak huni. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif, yaitu menggunakan analisis skoring dan statistik deskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan target responden adalah Penduduk Kota Semarang yang pernah berkunjung ke Simpang Lima dengan jumlah 70 responden.

Hasil penelitian ini merupakan aspek yang berkontribusi terhadap Simpang Lima sebagai ruang publik yang mendukung kota layak huni. Berdasarkan hasil penelitian, aspek keindahan memiliki nilai tertinggi dengan nilai 84, dilanjutkan dengan aspek keberagaman fungsi dengan nilai 77, aspek keamanan dengan nilai 76, aspek aksesibilitas dengan nilai 75, aspek sosiabilitas dengan nilai 72, dan terakhir aspek kenyamanan dengan nilai 66. Aspek yang berkontribusi terhadap Simpang Lima merupakan aspek yang memiliki nilai lebih dari 73. Dengan demikian, Simpang Lima dapat dikatakan sebagai ruang publik yang mendukung kota layak huni dengan adanya aspek aksesibilitas, keamanan, keindahan, dan keberagaman fungsi. Sedangkan aspek kenyamanan dan sosiabilitas menjadi aspek yang belum berkontribusi terhadap Simpang Lima. Hasil dari penelitian merumuskan rekomendasi bagi Pemerintah Kota Semarang dalam mewujudkan Simpang Lima yang lebih optimal sebagai ruang publik dengan cara meningkatkan kualitas dan kondisi indikator-indikator yang masih memiliki nilai rendah dan mempertahankan kualitas dan kondisi indikator-indikator yang sudah memiliki nilai cukup.

Kata Kunci: Kota Layak Huni, Ruang Publik, Simpang Lima